PERAN *CREDIT UNION MODIFICATION* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN JEMAAT DI HKBP IMMANUEL DUMAI

THE ROLE OF CREDIT UNION MODIFICATION IN IMPROVING THE WELFARE OF THE CONGREGATION AT HKBP IMMANUEL DUMAI

[1,2,3]Andar Panuturi Sitompul, Achmad Hidir, Hambali
[1,2,3] Program Studi Magister Sosiologi, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email ; andarpanuturisitompul@gmail.com, achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id hambali@lecturer.unri.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis Peran *Credit union Modification* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jemaat di HKBP Immanuel Dumai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. teknik pemilihan informan adalah *Purposive sampling.* informan dalam penelitian ini adalah jemaat yang menjadi nasabah CUM HKBP Immanuel Dumai, pengurus HKBP Immanuel Dumai dan sasaran manfaat (masyarakat sekitar) yang mendapatkan bantuan dari pelayanan CUM HKBP Immanuel Dumai. pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. analisa data dilakukan secara deskriptif. hasil penelitian menemukan *Credit Union Modification* (CUM) di HKBP Immanuel Dumai telah menunjukkan manfaat signifikan bagi anggotanya dalam beberapa cara. Manfaat ini tidak hanya bersifat finansial tetapi juga sosial. Beberapa keuntungan yang dirasakan oleh anggota antara lain adalah: Akses Modal: Anggota dapat mengakses modal dengan lebih mudah untuk mengembangkan usaha mereka. Modal yang diperoleh dari CUM digunakan untuk membeli peralatan dan mengembangkan bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Pendidikan Keuangan: CUM memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana, yang membantu anggota dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif. Dukungan Sosial dan Ekonomi: Melalui jaringan sosial yang dibangun di dalam CUM, anggota mendapatkan dukungan baik dalam bentuk finansial maupun sosial. Ini menciptakan solidaritas yang melampaui batasan agama dan latar belakang, memperkuat komunitas secara keseluruhan.

Kata kunci: Credit Union Modification, Modal Sosial, Bonding, Bridging, Linking

Abstract: *This study aims to analyze the Role of Credit Union Modification in Improving the Welfare of Congregants at HKBP Immanuel Dumai. The research uses a descriptive qualitative approach. The sampling technique employed is purposive sampling. Informants in this study include congregants who are members of CUM HKBP Immanuel Dumai, the management of HKBP Immanuel Dumai, and beneficiaries (local community members) who have received assistance from CUM HKBP Immanuel Dumai. Data collection is carried out using observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis is performed descriptively. The research findings reveal that Credit Union Modification (CUM) at HKBP Immanuel Dumai has shown significant benefits to its members in several ways. These benefits are both financial and social. Some of the advantages experienced by members include: Access to Capital: Members can access capital more easily to develop their businesses. The capital obtained from CUM is used to purchase equipment and expand businesses, which in turn enhances the economic welfare of their families. Financial Education: CUM provides education on prudent financial management, which helps members plan and manage their family finances more effectively. Social and Economic Support: Through the social networks established within CUM, members receive both financial and social support. This creates solidarity that transcends religious and background boundaries, strengthening the community as a whole*

Keywords*: Credit Union Modification, Social Capital, Bonding, Bridging, Linking*

PENDAHULUAN

Credit Union adalah lembaga keuangan yang dimiliki dan dikelola secara bersama oleh anggotanya, yang berfungsi untuk menyediakan layanan keuangan seperti tabungan, pinjaman, dan investasi dengan prinsip koperasi. Model ini didasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi dan kesetaraan, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan, terlepas dari jumlah kontribusi keuangan mereka. Green (2023), keberhasilan modifikasi

credit union juga bergantung pada penerapan pendekatan inovatif dalam manajemen komunitas. Green menyarankan agar credit union mengeksplorasi teknologi baru dan metode manajemen berbasis data untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan mereka.

Modifikasi credit union, yang sering melibatkan perubahan dalam struktur, proses, atau layanan, memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola komunitas dengan efektif agar dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dalam konteks credit union, manajemen komunitas memainkan peran penting dalam mengelola interaksi antara anggota dan lembaga, serta dalam merancang strategi untuk memenuhi kebutuhan komunitas yang berubah. Williams (2024) dalam bukunya "*Community Management: Principles and Practices*" menyebutkan bahwa perubahan dalam organisasi komunitas, seperti credit union, memerlukan pendekatan yang berbasis pada partisipasi anggota. Pamela Paxton, dalam buku yang disunting oleh Lee (2020), menekankan bahwa tingkat partisipasi dalam organisasi sosial dan kegiatan komunitas adalah indikator penting dari modal sosial.

Di luar konteks credit union, konsep modal sosial juga relevan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Modal sosial dapat mempengaruhi berbagai hasil sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi. John Coleman, dalam buku yang disunting oleh Adams (2020), menyatakan bahwa modal sosial adalah sumber daya yang inheren dalam hubungan sosial yang dapat dimanfaatkan oleh individu untuk mencapai tujuan mereka.

Pierre Bourdieu, dalam buku yang disunting oleh Thompson (2020), mendefinisikan modal sosial sebagai agregasi sumber daya aktual atau potensial yang terkait dengan kepemilikan jaringan tahan lama dari hubungan yang lebih atau kurang dilembagakan dari pengakuan dan pengakuan timbal balik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal sosial meliputi kelembagaan, budaya, struktur sosial, ekonomi, dan pendidikan. Robert Putnam, yang bukunya disunting oleh Jones (2020), menekankan bahwa lembaga yang berfungsi dengan baik dapat meningkatkan modal sosial dengan menyediakan kerangka kerja yang mendorong kerjasama dan partisipasi masyarakat. Partisipasi aktif dari anggota dalam pengambilan keputusan adalah indikasi kuat dari modal sosial.

Dalam konteks *credit union*, modal sosial memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan dan kerjasama di antara anggota. *Credit union* adalah lembaga keuangan koperasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggotanya untuk kepentingan bersama. Kepercayaan antaranggota adalah fondasi utama dari modal sosial dalam credit union. Anggota harus memiliki kepercayaan satu sama lain dan pada manajemen credit union untuk memastikan bahwa mereka bekerja bersama untuk kepentingan bersama.

Dalam konsep moralitas Protestan, yang dijelaskan dalam karya Max Weber (2022) berjudul "*The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*", menekankan pentingnya etika kerja, tanggung jawab pribadi, dan pengelolaan sumber daya sebagai bagian dari pengembangan moral individu. Weber berpendapat bahwa etika Protestan mendorong sikap disiplin dan akuntabilitas yang penting dalam pengelolaan finansial. Dalam konteks credit union, prinsip-prinsip moralitas Protestan ini diterjemahkan ke dalam praktik pengelolaan keuangan yang lebih etis dan terstruktur.

Manuel Castells (2021) dalam bukunya "*Communication Power*" menjelaskan bahwa struktur organisasi dan interaksi sosial yang efektif dapat memperkuat kohesi komunitas dan mendorong pengembangan ekonomi. *Credit union*, sebagai bentuk organisasi sosial, memungkinkan anggota untuk

berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan dan pembagian keuntungan.

Di Indonesia, khususnya di lingkup HKBP, *credit union* telah menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan jemaat. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip koperasi dan nilai-nilai religius, *credit union* di gereja ini bertujuan untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan, memperkuat jaringan sosial, dan mempromosikan kesejahteraan ekonomi di antara anggotanya. Keberadaan *credit union* di lingkup HKBP tidak hanya membantu individu dalam mengelola keuangan mereka tetapi juga memperkuat rasa komunitas dan solidaritas di dalam gereja.

HKBP Immanuel Dumai, sebagai bagian dari komunitas Kristen yang aktif, melihat potensi *credit union* sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan jemaatnya. Dengan menerapkan model *credit union*, gereja ini dapat memberikan akses yang lebih baik ke layanan keuangan kepada anggotanya, yang sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pinjaman atau tabungan dari institusi keuangan tradisional. Selain itu, *credit union* di HKBP Immanuel Dumai berfungsi sebagai *platform* untuk membangun solidaritas dan kepercayaan antar anggota, yang merupakan nilai-nilai penting dalam komunitas gereja.

Visi dari CUM "Sejahtera" HKBP Immanuel Dumai adalah menjadikan HKBP sebagai berkat bagi dunia. Salah satu misinya adalah mengangkat harkat dan martabat orang-orang yang kurang beruntung melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam menjalankan visi dan misinya, CUM "Sejahtera" telah memberikan manfaat signifikan bagi jemaat dan masyarakat sekitar, sesuai dengan tujuan dan prinsip yang dipegang oleh HKBP Immanuel Dumai.

Dalam konteks credit union di HKBP Immanuel Dumai, modal sosial tercermin dalam bentuk kepercayaan dan dukungan timbal balik antaranggota. Jaringan sosial ini memungkinkan anggota untuk saling membantu dalam masalah keuangan dan mempromosikan kesejahteraan bersama. Keberadaan credit union memperkuat modal sosial dengan menciptakan ruang bagi anggota untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan membangun kepercayaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan akses ke layanan keuangan tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Helaluddin, 2019), penelitian kualitatif merupakan studi penelitian yang mencoba memahami fenomena fenomena dalam setting dan konteks yang natural, sehingga tidak dapat memanipulasi fenoman fenomena yang diamatinya. Penelitian ini bersifat eksploratif, dimana suatu cara pengambilan kesimpulan yang dilakukan simultan pada saat proses induksi analitis dan dilakukan secara bertahap dari satu kasus ke kasus lainnya, kemudian dari proses analisis itu dirumuskan suatu pernyataan teoritis (Murdiyanto, 2020). Penelitian ini dilakukan pada Jemaat HKBP Immanuel Dumai. Penelitian akan dilakukan dari bulan Desember 2022 hingga bulan Februari 2023. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah saat ini di Kota Dumai hanya HKBP Immanuel Dumai yang memiliki pelayanan CUM. sementara HKBP lainnya belum mendapatkan izin untuk pendirian CUM di Kota Dumai. alasan geografis turut mendukung penetapan lokasi penelitian karena peneliti saat ini bertugas pada HKBP Immanuel Dumai sehingga peneliti memahami dengan baik geografis serta data yang mendukung penelitian ini kedepannya. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.* informan dalam penelitian ini adalah jemaat yang menjadi

nasabah CUM HKBP Immanuel Dumai, pengurus HKBP Immanuel Dumai dan sasaran manfaat (masyarakat sekitar) yang mendapatkan bantuan dari pelayanan CUM HKBP Immanuel Dumai. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif oleh Miles, (Matthew B. Miles, 2020). Menurut buku "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*" dimana analisis data kualitatif melibatkan tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola dan dipahami. Proses ini terjadi secara berkelanjutan selama pengumpulan data dan setelahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Modal Sosial dalam Credit Union Modification (CUM) HKBP HKBP Immanuel Dumai

Credit Union Modification (CUM) di HKBP Immanuel Dumai memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan modal sosial di antara anggotanya. Modal sosial, yang merujuk pada jaringan hubungan sosial, norma-norma, dan kepercayaan yang memfasilitasi koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan bersama, menjadi dasar yang kuat bagi keberhasilan dan keberlanjutan *Credit Union Modification* (CUM) HKBP Immanuel Dumai. Dengan mengumpulkan pemodal utama berdasarkan asas kepercayaan dan memperluas jaringan hingga ke komunitas-komunitas lainnya, *Credit Union Modification* (CUM) HKBP Immanuel Dumai tidak hanya menjadi alat finansial tetapi juga menjadi penggerak solidaritas sosial di kalangan anggotanya. Faktor kunci yang mendukung terbentuknya jaringan sosial di antara anggota adalah komunikasi. Komunikasi yang efektif dan terbuka menjadi dasar bagi interaksi sosial yang kuat. Di *Credit Union Modification* (CUM) HKBP Immanuel Dumai, komunikasi antar anggota berlangsung secara alami melalui aktivitas sehari-hari, seperti ketika berjualan di pasar. Banyak anggota *Credit Union Modification* (CUM) yang berprofesi sebagai pedagang, dan saat mereka berinteraksi dengan pedagang lain, mereka berbagi informasi tentang *Credit Union Modification* (CUM). Misalnya, jika seorang pedagang bertanya tentang sumber modal, anggota *Credit Union Modification* (CUM) dengan senang hati menjelaskan bahwa mereka mendapatkan modal dari *Credit Union Modification* (CUM) . Informasi ini menyebar dari mulut ke mulut, menciptakan jaringan sosial yang kuat dan memperkuat kepercayaan antar anggota.

2. Manfaat CUM bagi jemaat HKBP HKBP Immanuel Dumai

a. Penguatan jaringan sosial dan solidaritas

Credit Union Modification memperkuat hubungan interpersonal antarjemaat. Dalam suasana kelompok kecil, anggota jemaat dapat saling mengenal lebih dekat, berbagi sukacita, dan mendukung satu sama lain dalam situasi sulit. Solidaritas yang terbangun melalui *Credit Union Modification* menciptakan atmosfer kasih, persaudaraan, dan saling peduli di antara jemaat HKBP Immanuel Dumai. *Credit Union Modification* berperan sebagai sarana komunikasi yang efektif di antara jemaat. Melalui pertemuan berkala dalam kelompok *Credit Union Modification*, anggota jemaat memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman hidup, sukacita, dan tantangan yang mereka hadapi. Ini menciptakan atmosfer keakraban dan memperdalam hubungan interpersonal di antara mereka.

b. Pengembangan Potensi ekonomi

Dalam konteks ekonomi, *Credit Union Modification* dapat menjadi platform untuk mengembangkan keterampilan dan potensi ekonomi anggota jemaat. Melalui diskusi dan kegiatan dalam kelompok, anggota dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga mendorong perkembangan usaha ekonomi bersama. Ini dapat mencakup pertukaran ide bisnis, pelatihan kewirausahaan, atau bahkan kolaborasi dalam proyek ekonomi bersama. *Credit Union Modification* dapat berfungsi sebagai forum bisnis bersama. Anggota jemaat yang memiliki usaha dapat memanfaatkan pertemuan *Credit Union Modification* untuk mempromosikan produk atau jasa mereka. Ini menciptakan peluang bagi kolaborasi bisnis, pertukaran dukungan, dan pengembangan jejaring yang dapat meningkatkan potensi ekonomi jemaat secara kolektif.

c. Pemberdayaan ekonomi keluarga

Proses penyimpanan uang di *Credit Union Modification* sangat mudah dan tidak rumit, yang memudahkan anggota dalam mengelola keuangan mereka. Kemudahan dalam proses penyimpanan ini memberikan rasa aman bagi anggota, karena mereka tahu bahwa uang mereka disimpan dengan baik dan dapat diakses kapan saja mereka membutuhkannya.

Selain itu, proses peminjaman di *Credit Union Modification* juga sangat mudah dan bunga pinjaman yang rendah menjadi daya tarik utama bagi anggota. Marno menyebutkan bahwa ini adalah salah satu keuntungan terbesar yang dirasakan oleh anggota *Credit Union Modification*. Dengan bunga pinjaman yang rendah, anggota dapat meminjam uang tanpa merasa terbebani dengan biaya yang tinggi, sehingga mereka bisa menggunakan dana pinjaman tersebut untuk keperluan yang produktif, seperti mengembangkan usaha atau memenuhi kebutuhan mendesak.

Pembagian jasa tahunan dan dividen yang selalu dibagikan kepada anggota setiap tahun juga merupakan salah satu manfaat yang sangat dihargai oleh anggota *Credit Union Modification*. Marno menekankan bahwa keuntungan ini memberikan tambahan pendapatan bagi anggota dan memotivasi mereka untuk terus aktif dalam *Credit Union Modification*. Pembagian jasa dan dividen ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial langsung, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dan kebersamaan di antara anggota, karena mereka merasa terlibat dalam kesuksesan CUM secara keseluruhan.

Dari perspektif ajaran sosial gereja, *Credit Union Modification* di HKBP Immanuel Dumai mencerminkan prinsip kebersamaan dan saling mendukung yang sangat ditekankan dalam komunitas gereja. Dengan adanya *Credit Union Modification*, gereja mampu memberikan dukungan yang konkret kepada anggotanya dalam mengatasi masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Hal ini sejalan dengan ajaran gereja yang mengajarkan pentingnya solidaritas dan bantuan terhadap sesama anggota komunitas.

3. Mekanisme Sistem Pencairan Dana CUM HKBP Immanuel Dumai

Untuk mengetahui sistem pemberian pinjaman dana oleh *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai, peneliti melakukan wawancara secara lansung bersama bendahara *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai. dari wawancara tersebut diketahui terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota yang mengajukan pinjaman dana, yaitu:

1. Terdaftar sebagai anggota *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai
2. Terdaftar sebagai anggota *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai selama 6 bulan pertama
3. Aktif menabung selama 6 bulan

4. Memiliki dokumen kependudukan yang sah dan valid, seperti KTP, KK dan lainnya.

Dalam sesi wawancara peneliti juga mendapatkan informasi terkait prosedur peminjaman dana yang berlaku di *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai, yaitu:

1. Mengajukan dan mengisi formulir permohonan peminjaman dana melalui kantor *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai.
2. Melengkapi semua persyaratan dokumen yang telah disebutkan pada formulir pendaftaran
3. Pihak *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai akan melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui apakah peminjam layak diberikan dana pinjaman atau belum layak.
4. Setelah proses validasi oleh pihak *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai, maka pemohon akan dikabari melalui via telephone untuk diberi tahu apakah pemohon lulus kualifikasi atau belum.
5. Jika lulus kualifikasi, maka dana pemohon akan diminta datang ke kantor *Credit Union Modification* HKBP Immanuel Dumai untuk proses pencairan dana.

Dalam konteks *Credit Union* ini, modal sosial terwujud melalui kepercayaan, norma, dan jaringan hubungan yang memfasilitasi tindakan kolektif demi kesejahteraan bersama. Anggota *Credit Union* saling mendukung satu sama lain, baik secara finansial maupun moral, yang menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha mikro dan kecil. Misalnya, seorang anggota yang memiliki usaha percetakan dapat memperoleh modal dari Credit Union, yang kemudian digunakan untuk membeli peralatan baru dan memperluas usahanya. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada individu tersebut, tetapi juga memperkuat ekonomi komunitas secara keseluruhan karena setiap keberhasilan individu berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi kelompok.

Dalam *Credit Union* Modification, kepercayaan antara anggota terlihat dari keterbukaan mereka dalam berbagi informasi finansial dan strategi bisnis. Misalnya, anggota tidak ragu untuk mengungkapkan kebutuhan modal mereka dan rencana penggunaan dana kepada sesama anggota dan pengurus Credit Union. Kepercayaan ini diperkuat oleh norma-norma yang mendorong keterbukaan, kejujuran, dan tanggung jawab bersama, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang aman dan terpercaya untuk berbisnis.

Dalam konteks *credit union*, teori *bonding* dapat diaplikasikan untuk memahami hubungan antara anggota dan organisasi. Sheedy (2022) menyarankan beberapa cara untuk memperkuat *bonding* dalam *credit union* yakni membangun, meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan dan pengambilan keputusan *credit union*, serta ketiga, menyediakan dukungan emosional

Teori *bonding* dalam credit union juga mencakup peran penting dari komunikasi efektif. Menurut Neale (2021), komunikasi yang terbuka dan transparan dapat memperkuat kepercayaan dan keterikatan antara anggota dan organisasi. Pentingnya interaksi sosial dalam *bonding* juga ditekankan oleh Goffman (2021) yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang rutin dan bermakna adalah kunci dalam membentuk dan memperkuat ikatan antara individu dan kelompok.

Modal sosial *bonding* di CUM HKBP Immanuel Dumai dapat dilihat

melalui ikatan erat antar anggota jemaat yang berlandaskan kesamaan identitas, baik dari sisi agama, budaya, maupun status sosial. HKBP sebagai komunitas gereja memiliki karakteristik yang sangat khas, dengan anggota jemaat yang cenderung saling mengenal dan memiliki hubungan kekerabatan yang erat. Modal sosial *bonding* ini memperkuat solidaritas antar anggota, yang tidak hanya terlihat dalam hal keuangan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan **CUM** memperkuat ikatan sosial ini karena anggota saling terlibat dalam kegiatan ekonomi yang terorganisir. Setiap anggota CUM diharuskan berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan rutin dan program menabung yang menjadi bagian dari sistem keanggotaan. Melalui interaksi rutin ini, anggota jemaat semakin dekat satu sama lain, dan hal ini menciptakan kepercayaan yang lebih besar di antara mereka. Kepercayaan adalah elemen penting dalam modal sosial bonding, karena tanpa kepercayaan, tidak mungkin tercipta kerja sama yang efektif dalam pengelolaan dana dan pemberian pinjaman antar anggota.

Dalam konteks modifikasi *credit union*, *Bridging* mengacu pada upaya mengintegrasikan berbagai perubahan dan inovasi dalam sistem keuangan tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Menurut Ho et al. (2022), *Bridging* dalam organisasi keuangan seperti *credit union* melibatkan adaptasi struktur dan proses untuk menanggapi perubahan kebutuhan pasar dan teknologi.

Modal sosial *bridging* di CUM HKBP Immanuel Dumai terlihat dari kemampuan CUM untuk mempertemukan anggota jemaat dengan berbagai peluang ekonomi di luar komunitas gereja. CUM tidak hanya membatasi kegiatannya pada lingkungan internal gereja, tetapi juga menjalin kerja sama dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga keuangan lain, pemerintah, maupun komunitas bisnis lokal. Dalam konteks ini, CUM berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan anggota jemaat dengan peluang usaha yang lebih luas.

Modal sosial *bridging* juga terlihat dari keragaman latar belakang ekonomi di antara anggota CUM. Meskipun mereka berada dalam satu komunitas jemaat, setiap anggota memiliki kondisi ekonomi yang berbeda-beda. Dengan adanya CUM, anggota yang lebih berpengalaman dalam dunia usaha dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan anggota yang baru memulai usahanya. Proses pertukaran pengetahuan ini memperkuat jaringan sosial dan membantu anggota CUM untuk saling mendukung satu sama lain, baik dalam hal pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usaha mereka.

Dalam konteks *credit union*, teori *linking* digunakan untuk menggambarkan bagaimana modifikasi dalam sistem keuangan ini berinteraksi dengan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas serta keberhasilannya.

Kahn dan Tushman (2021) menekankan bahwa teori *linking* adalah alat untuk memahami bagaimana berbagai proses, struktur, dan hasil dalam organisasi saling terhubung dan mempengaruhi satu sama lain dalam konteks perubahan.

Modal sosial *linking* di CUM HKBP Immanuel Dumai dapat dilihat dari hubungan antara anggota jemaat dengan institusi yang memiliki kekuasaan atau otoritas, seperti gereja, pemerintah, dan lembaga keuangan. CUM di bawah naungan HKBP Immanuel Dumai memiliki struktur organisasi yang formal dan diakui oleh gereja, sehingga mendapatkan legitimasi yang kuat. Struktur ini memungkinkan CUM untuk berfungsi secara efisien dan transparan dalam mengelola dana anggota. Melalui dukungan gereja, CUM juga mendapatkan akses ke sumber daya dan jaringan yang lebih luas, baik dalam bentuk fasilitas fisik maupun sumber daya manusia.

Hubungan antara CUM dan pemerintah juga menjadi salah satu bentuk modal sosial *linking* yang penting. Dalam beberapa kesempatan, CUM bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk mengakses program-program pemberdayaan ekonomi, seperti bantuan modal usaha atau pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh dinas terkait. Program-program ini sangat bermanfaat bagi anggota CUM, terutama bagi mereka yang baru memulai usaha atau sedang berupaya mengembangkan bisnisnya. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, CUM mampu memberikan fasilitas yang lebih baik kepada anggotanya, seperti pinjaman dengan bunga rendah atau akses ke pelatihan yang relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Peran *Credit union Modification* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jemaat di HKBP Immanuel Dumai didapatkan bahwa :

1. *Credit Union Modification* (CUM) di HKBP Immanuel Dumai telah menunjukkan manfaat signifikan bagi anggotanya dalam beberapa cara. Manfaat ini tidak hanya bersifat finansial tetapi juga sosial. Beberapa keuntungan yang dirasakan oleh anggota antara lain adalah:
   a. Akses Modal: Anggota dapat mengakses modal dengan lebih mudah untuk mengembangkan usaha mereka. Modal yang diperoleh dari CUM digunakan untuk membeli peralatan dan mengembangkan bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga
   b. Pendidikan Keuangan: CUM memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana, yang membantu anggota dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif.
   c. Dukungan Sosial dan Ekonomi: Melalui jaringan sosial yang dibangun di dalam CUM, anggota mendapatkan dukungan baik dalam bentuk finansial maupun sosial. Ini menciptakan solidaritas yang melampaui batasan agama dan latar belakang, memperkuat komunitas secara keseluruhan.

Mekanisme pencairan dana di CUM HKBP Immanuel Dumai memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota yang ingin mengajukan pinjaman. Syarat-syarat ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota yang meminjam adalah mereka yang telah menunjukkan komitmen dan stabilitas keuangan dalam CUM. Syarat-syarat tersebut antara lain: Anggota harus terdaftar sebagai anggota CUM selama minimal 6 bulan sebelum dapat mengajukan pinjaman, Anggota harus aktif menabung selama 6 bulan, Anggota harus memiliki dokumen kependudukan yang sah dan valid, seperti KTP dan KK, Untuk tahap awal, anggota baru hanya dapat meminjam hingga batas tertentu, misalnya 5 juta rupiah, untuk mengelola risiko dan memastikan stabilitas keuangan CUM.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, J. (Ed.). (2020). Foundations of Social Theory oleh J. S. Coleman. Cambridge: Harvard University Press.

Castells, M. (2021). *Communication Power*. Oxford University Press.

Goffman E. (2021). The Presentation of Self in Everyday Life. New York. Anchor Books.

Green, M. (Ed.). (2021). Social Capital: A Theory of Social Structure and Action oleh N. Lin. Cambridge: Cambridge University Press.

Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Ho, K.H.M. et al. (2022) "Peer Support and Mental Health of Migrant Domestic Workers: A Scoping Review," International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(13). doi:10.3390/ijerph19137617.

Johnson, P., & Williams, R. (2024). The Dynamics of Financial Institutions. Cambridge: Cambridge University Press.

Jones, R. (Ed.). (2020). Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community oleh R. Putnam. New York: Simon & Schuster.

Kahn, W., & Tushman, M. (2021). Organizational Behavior and Change. Oxford: Oxford University Press.

Lee, T. (Ed.). (2020). Social Capital and Democracy: An Interdependent Relationship oleh P. Paxton. American Sociological Review, 45(1), 45-72.

Matthew B. Miles, A. M. H. & J. S. (2020). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Fourth Edition. USA: SAGE Publication.* SAGE Publication.

Max Weber. (2022). *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism.* London: Routledge.

Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press.

Neale M.A. (2021). Negotiation and Conflict Resolution. Cambridge. Cambridge University Press.

Sheedy E.A. (2022). Risk Management and Governance. Oxford. Oxford University Press.

Smith, A. (Ed.). (2022). Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity oleh F. Fukuyama. New York: Free Press.

Thompson, K. (Ed.). (2020). The Forms of Capital oleh P. Bourdieu. Dalam J. Richardson (Ed.), Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education. Westport: Greenwood Press.